

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Proses kehamilan, persalinan dan nifas merupakan suatu tahapan ilmiah yang terjadi pada manusia. Proses tersebut tetap harus diwaspadai jika terjadi sesuatu hal yang dapat mengancam dan membahayakan kesehatan serta keselamatan ibu dan anak (Kemenkes RI,2016). Diantara proses tersebut terdapat perubahan fisiologis dan psikologis yang terjadi pada masa kehamilan,persalinan dan nifas. Dengan demikian pelayanan kesehatan ibu dan anak di Indonesia merupakan salah satu asuhan yang jadi prioritas karena termasuk kelompok rentan yang membutuhkan perhatian khusus.

Salah satu ketidaknyamanan yang sering timbul pada kehamilan trimester III adalah nyeri punggung. Nyeri punggung merupakan gangguan yang banyak dialami ibu hamil yang tidak hanya terjadi pada trimester tertentu, tetapi dapat dialami sepanjang masa – masa kehamilan hingga periode pasca natal.(Husin,2021)

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2018melaporkan kira-kira 150 jenis gangguan muskulosletal diderita oleh ratusan juta manusia yang menyebabkan nyeri dan inflamasi yang sangat lama. Di Indonesia nyeri punggung merupakan kesehatan yang nyata, data untuk penderita nyeri punggung belum diketahui pasti, namun diperkirakan 80% penduduk pernah merasakan nyeri punggung 9Aisyah,2017)

Nyeri punggung terkait kehamilan sekitar 25% - 90%, sebagian besar penelitian memperkirakan bahwa 50% dari wanita hamil akan menderita nyeri punggung (Hendri,2022)

Masalah nyeri punggung pada ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu perubahan postur tubuh, hal ini sejalan dengan bertambahnya berat badan saat hamil. Dampak yang akan timbul jika

nyeri punggung tidak segera diatasi akan menyebabkan nyeri punggung jangka panjang.

Senam hamil adalah suatu bentuk latihan guna memperkuat dan mempertahankan elastisitas otot – otot dinding perut, ligamen – ligamen, serta otot dasar panggul yang berhubungan dengan proses persalinan. Mempunyai kekuatan tubuh yang baik dapat meningkatkan keseimbangan dan kestabilan individu serta meminimalkan risiko trauma, meringankan keluhan nyeri punggung yang dirasakan oleh ibu hamil (Yosefa,2023)

Penelitian Alloya (2016) hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh senam hamil terhadap penurunan nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III. Hal ini menunjukkan bahwa senam hamil terbukti efektif menurunkan nyeri punggung bawah.

Kota Lumajang memiliki cakupan K1 sebesar 102,8%, sedangkan cakupan K4 89,3%. Data kunjungan K4 terendah wilayah kerja puskesmas, dimana cakupan K4 puskesmas Candipuro yaitu 83,3% berada dalam urutan ke 20 dari 25 puskesmas yang ada di Kabupaten Lumajang.

Berdasarkan Data Profil Kesehatan Kabupaten Lumajang (2022) Wilayah Candipuro merupakan daerah dengan risiko bencana geologis tinggi akibat erupsi Gunung Semeru. Kondisi ini menciptakan fenomena menonjol di wilayah kerja puskesmas Candipuro, yaitu adanya risiko diskontinuitas asuhan (asuhan terputus) akibat ketidakstabilan domisili dan faktor psikososial pasien. Meskipun cakupan kunjungan awal (K1) Di Puskesmas Candipuro sudah sangat baik (>95%), namun terdapat tantangan dalam mempertahankan asuhan berkelanjutan hingga masa nifas dan KB, terutama bagi masyarakat yang tinggal di area relokasi (Puskesmas Candipuro,Lumajang,2023)

Salah satu ujung tombak pelayanan di wilayah ini adalah Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) bidan Siti Nursalamah, Amd. Keb yang beralamat di desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang. Sebagai fasilitas kesehatan yang berada di jantung wilayah

terdampak, TPMB Siti Nursalamah menghadapi fenomena dimana ibu hamil sering mengalami keluhan nyeri punggung. Ketidaknyamanan ini pada ibu hamil seringkali mengganggu aktivitas dan psikis ibu, yang jika tidak didampingi secara intensif melalui COC, dapat menyebabkan kegelisahan. Inti sari dari asuhan komprehensif di lokasi ini adalah “ Mendeteksi Faktor Risiko Menjadi Proses Fisiologis melalui Pendekatan Emosional”. Hubungan jangka panjang yang dibangun oleh peneliti adalah upaya deteksi dini yang sangat sensitif dan edukatif pada setiap individu, sehingga intervensi medis yang tidak perlu dapat di cegah dan diminimalisir.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui metode Continuity of Care (COC) di TPMB Bidan Siti Nursalamah wilayah kerja Puskesmas Candipuro, sebagai bentuk kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan, memperkuat peran bidan dalam memberikan pelayanan yang holistik yang berorientasi pada kebutuhan individu dan diharapkan dengan pendampingan ini ibu dapat melewati masa transisi dari kehamilan, persalinan, nifas hingga keputusan ber KB pasca salin dengan rasa aman, nyaman dan tetap dalam batas normal atau fisiologis.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pelaksanaan asuhan continuity of care pada Ny”N” mulai dari kehamilan TM III, persalinan, nifas, neonatus sampai dengan pelayanan kontrasepsi di TMPB Siti Nursalamah, A.md. Keb ?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan komprehensif yang berkesinambungan (COC) pada masa ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, neonatus dan pelayanan kontrasepsi dengan pola pikir yang ilmiah melalui pendekatan manajemen kebidanan dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian data subyektif dan obyektif pada Ny. N mulai hamil, bersalin, nifas, BBL dan pelayanan kontrasepsi.
- b. Menganalisis atau menemukan masalah kebidanan pada Ny. N mulai hamil, bersalin, nifas, BBL dan pelayanan kontrasepsi.
- c. Melakukan penatalaksanaan sesuai dengan kasus pada Ny. N mulai hamil, bersalin, nifas, BBL dan pelayanan kontrasepsi.
- d. Melakukan evaluasi dan menentukan rencana tindak lanjut kasus pada Ny. N mulai hamil, bersalin, nifas, BBL dan pelayanan kontrasepsi.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi TPMB / Klinik

Sebagai masukan atau informasi untuk puskesmas candipuro dan TPMB mengenai standart pelayanan asuhan kebidanan yang berkualitas dan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas BBL dan Pelayanan kontrasepsi.

1.4.2 Bagi profesi kebidanan

Dapat di gunakan sebagai masukan dalam meningkatkan kesehatan ibu dan bayi sesuai dengan program pemerintah sebagai upaya untuk menurunkan AKI Dan AKB sehingga dapat meningkatkan asuhan kebidanan secara lebih baik.

1.4.3 Bagi penulis

Meningkatkan wawasan, pengalaman dan pengetahuan mahasiswa dalam melakukan asuhan komprehensif terhadap ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan pelayanan Kontrasepsi sesuai dengan standart pelayanan yang berkualitas.

1.4.4 Bagi Klien

mendapatkan pendampingan intensif yang meningkatkan kepercayaan diri dan rasa aman selama menjalani proses reproduksi serta untyk menambah pengalaman klien dan

meningkatkan pengetahuan klien terhadap informasi yang akurat tentang kehamilan, bersalin, neonatus, BBL dan penggunaan Kontrasepsi.

